

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan dari tema yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.⁷²

Sedangkan rancangan penelitian ini adalah penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungan tersebut serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut.⁷³

Adapun variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Keberadaan lembaga-lembaga keuangan syariah sebagai variabel independen atau variabel yang berpengaruh.
2. Keputusan mengambil pembiayaan bagi masyarakat muslim sebagai variabel dependen atau variabel yang terpengaruh, yang memiliki indikator:
 - a. Faktor internal, terdiri dari pengalaman, kepribadian, sikap dan kepercayaan dan proses belajar.

⁷² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 251.

- b. Faktor eksternal, terdiri dari kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi kecil, keluarga, dan agama.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh warga muslim di Desa Krekep yang berumur antara 25-50 tahun sejumlah 300 orang.⁷⁴

Adapun sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pengambilan sampel dilakukan mengingat besarnya jumlah populasi yang harus diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian harus representatif artinya benar-benar mewakili sifat-sifat populasinya.⁷⁵

Mengenai penentuan jumlah sampel, banyak sekali ahli riset menyarankan untuk mengambil sampel sebesar 10% dari populasi, namun bila populasinya sangat besar, maka persentasinya dapat dikurangi.⁷⁶

S. Nasution mengatakan bahwa: "*Mutu penelitian tidak ditentukan oleh besar sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya. Penelitian dengan sampel besar, tidak dengan sendirinya akan lebih baik daripada penelitian dengan sampel yang jauh lebih kecil.*"⁷⁷

⁷⁴ Dokumentasi Laporan Bulanan Desa Krekep.

⁷⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 101.

⁷⁶ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 82.

⁷⁷ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 101.

Berdasarkan dari pendapat diatas serta memperhatikan tingkat homogenitas populasi, maka teknik pengambilan sampel (sampling) yang ditempuh penulis adalah *proportional area random sampling*, yaitu dengan membagi populasi menjadi beberapa kelompok atau menurut area untuk dipilih secara acak, lalu kelompok yang terpilih dibuat perimbangannya.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.⁷⁸

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Angket.

Instrument ini berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, dengan memberi tanda silang pada jawaban yang dipilih. Angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh keberadaan lembaga keuangan syari'ah terhadap keputusan mengambil pembiayaan bagi masyarakat muslim di Desa Krekep.

2. Pedoman dokumentasi.

Pedoman dokumentasi adalah alat atau benda tertulis yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Pedoman ini

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 151.

digunakan untuk mengetahui data tentang jumlah seluruh pengusaha muslim di Desa Krekep.

D. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket (*kuesioner*).

Metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁷⁹ Metode ini ditujukan kepada sampel penelitian untuk menggali data-data tentang tanggapan masyarakat muslim terhadap keberadaan lembaga keuangan syari'ah, hal-hal yang mempengaruhi keputusan mengambil pembiayaan bagi masyarakat muslim serta pengaruh lembaga keuangan syari'ah terhadap keputusan mengambil pembiayaan bagi masyarakat muslim.

2. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, leger, agenda, dan sebagainya.⁸⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui jumlah seluruh warga muslim di Desa Krekep.

⁷⁹ Chalid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 26.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 236.

E. Analisis Data

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yang terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang objektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis, yaitu ada tidaknya pengaruh antara keberadaan lembaga keuangan syariah terhadap keputusan mengambil pembiayaan bagi masyarakat muslim.

Adapun langkah-langkah mengolah data setelah data terkumpul adalah:

1. *Editing* (membersihkan data)

Data yang masuk (*raw data*) perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, barangkali ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai, dan sebagainya. Pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.⁸¹

Jawaban yang didapat dari responden perlu diadakan pembersihan atau pemeriksaan kembali karena tidak semua jawaban yang diberikan responden itu benar, apakah semua jawaban sudah dijawabnya. Apakah sudah benar dan sesuai dengan keadaan dan lain-lain.

2. *Coding dan categorizing*

Proses berikutnya adalah *coding*, yaitu pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.⁸² Sedangkan

⁸¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1986), 81.

⁸² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 24.

kategori adalah pergolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.

Dalam penelitian ini *coding* dan kategorinya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk variabel pertama, yaitu keberadaan lembaga-lembaga keuangan syariah (x).
- b. Untuk variabel kedua, yaitu keputusan mengambil pembiayaan bagi masyarakat muslim (y).

3. *Scoring* (memberi skor)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor.⁸³ Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek, tiap skor daripada tiap item pertanyaan dari angket ditentukan sesuai dengan peringkat option (pilihan) sebagai berikut:

- a. Yang berkonotasi tinggi diberi skor 4
- b. Yang berkonotasi cukup diberi skor 3
- c. Yang berkonotasi kurang diberi skor 2
- d. Yang berkonotasi rendah diberi skor 1

Terkait *scoring* dibuat demikian, mengingat yang dinyatakan adalah segi positifnya, sehingga semakin memilih yang tinggi atau positif, maka skor tinggi, dan sebaliknya.

4. *Tabulating data*

⁸³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 206.

Tabulating data adalah membuat table-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.⁸⁴ Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa atau gejala atau item yang termasuk dalam satu kategori.

5. Processing

Yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Adapun metode statistic yang digunakan dalam analisis data ini adalah teknik analisis korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Nilai r akan terletak antara -1 sampai dengan 1.

$$-1 \leq r \leq 1$$

Kalau $r = 1$, hubungan x dan y sempurna positif.

Kalau $r = -1$, hubungan x dan y sempurna negatif.

$r =$ mendekati 1, hubungan kuat + (positif).

$r =$ mendekati 0, hubungan lemah + (bergerak dari 1 ke 0)

$r =$ mendekati -1, hubungan kuat - (negatif)

⁸⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, 24.

$r =$ mendekati 0, hubungan lemah – (bergerak dari -1 ke 0).

$r =$ mencapai nilai $< 0,50$ lemah.

$0,50 < 0,75$ sedang/cukup kuat.

$0,75 < 0,9$ kuat hubungannya

$0,9 < 1$, sangat kuat⁸⁵

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

Xy = Jumlah produk x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil skor x dan y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = Banyaknya subyek skor x dan y yang berpasangan

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lembaga keuangan terhadap keputusan mengambil pembiayaan bagi masyarakat muslim, penulis menggunakan tehnik analisa *regresi*.

$$Y = a + b$$

Nilai a dan b diperoleh melalui

$$a = \frac{\sum_i (\sum r^2 - \sum r \sum ry)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

⁸⁵ J. Supranto, *Metode Penelitian Hukum dan Statistik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), 119.

$$b = \frac{\sum xy - \sum x \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel bebas

b = Nilai intercept

a = Koefisien melalui regresi